

Pengaruh *Leverage*, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Fee* Audit (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

The Effect Of Leverage, Audit Committee, Profitability, And Company Size On Audit Fees (Case Study Of Financial Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018-2022)

Ekki Prasetya Sagara¹, Ajeng Luthfiyatul Farida²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, ekkiprasetyasagara@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, ajengluthfiyatul@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Fee audit yaitu sekumpulan biaya yang besarnya bervariasi yang didapat auditor atas pelaksanaan pekerjaan audit dan ditetapkan lewat negosiasi antar pihak *stakeholders* dan akuntan publik. Penelitian ini bertujuan supaya mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, komite audit, serta ukuran perusahaan pada *fee* audit di studi kasusnya perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif yang berbasis aplikasi *Eviews versi 12.0* untuk menguji hipotesis penelitian. Populasi di penelitian ini yaitu perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 hingga 2022. Sampel yang diterapkan di penelitian ini sejumlah 245 data yang termasuk dari 49 perusahaan melalui menerapkan *purposive sampling*. Teknik analisis menetapkan regresi data panel. Metode analisis data yang diterapkan ialah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, serta pengujian model regresi data panel. Temuan penelitian memperlihatkan bahwasanya *leverage*, komite audit, profitabilitas, serta ukuran perusahaan berdampak dengan simultan pada *fee* audit. Temuan pengujian dengan parsial *leverage* serta komite audit berdampak pada *fee* audit, sementara untuk profitabilitas serta ukuran perusahaan tidak berdampak pada *fee* audit.

Kata kunci-*fee* audit, *leverage*, komite audit, profitabilitas, ukuran perusahaan

I. PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) ialah lembaga yang menyediakan informasi tentang berbagai perusahaan yang terdapat di Indonesia. Bursa Efek Indonesia didirikan di Indonesia saat masa penjajahan Belanda yakni di tahun 1912. Saat itu Bursa Efek Indonesia berkedudukan di Batavia ataupun saat ini disebut Jakarta, Bursa Efek Indonesia didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda supaya memenuhi kebutuhan VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*). Bursa Efek Indonesia visinya agar jadi bursa yang kompetitif yang memiliki kredibilitas global serta komitmen agar terciptalah pasar yang adil, tertib serta efisien melalui inovasi yang bisa diakses oleh semua pemangku kepentingan (idx.co.id, 2023). *Fee* audit ialah besaran biaya dengan besaran tidak sama yang dipungut oleh akuntan pada saat melakukan pekerjaan audit serta dilaksanakan melalui negosiasi antar pihak terkait dengan akuntan (Widiasari & Prabowo, 2008). “*Fee* Audit atau Biaya audit ditentukan oleh berbagai faktor yang berkaitan pada audit misalnya ukuran perusahaan yang diaudit (ukuran klien), kompleksitas layanan audit yang dilalui auditor, dan berbagai risiko yang terlibat (berdasarkan rasio likuiditas keseluruhan, likuiditas rasio, D/E, risiko litigasi) dan kompleksitas audit (anak perusahaan, terdaftar di luar negeri) dan nama kantor akuntan yang memberikan jasa audit” (Widiasari & Prabowo, 2008). Dari pendapat Cristansy & Ardiati, (2018) *fee* audit ataupun biaya jasa audit ialah imbalan yang didapatkan auditor dari perusahaan klien berkaitan pada pemberian jasa audit. Peraturan terkait dasar pengenaan biaya

audit ditentukan dari Ikatan Auditor Publik Indonesia (IAPI) dengan Peraturan Administratif Nomor 2 Tahun 2016 yang mengatur terkait biaya jasa audit laporan keuangan.

Di tahun 2018 terdapat satu fenomena *fee* audit yang ada di Indonesia yaitu kasus Bank Bukopin. Peristiwa ini menjadi salah satunya persoalan dilematis di Indonesia. Dalam hal ini sebenarnya disebabkan oleh adanya perubahan informasi kartu kredit selama 5 tahun terakhir, yang mengakibatkan perbedaan hasil keuangan tahunan tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya, dan jumlah kartu yang diubah adalah 100.000 kartu. Ini menyebabkan angka yang sangat besar dan meningkatkan kelayakan kredit serta pendapatan dengan basis komisi pada Bukopin secara berlebihan. Pasca revisi laba bersih BBKP tiga tahun belakangan yakni 2015, 2016, serta 2017, laba tahun 2016 turun jadi Rp 183,56 miliar dari awalnya Rp 1,8 triliun. Namun dalam kasus ini, lolos dalam pengawasan auditor eksternal bank bukopin yaitu KAP Purwanto, Surja, serta Sungkoro, yang telah terafiliasi bersama salah satunya *big four* auditor internasional Ernst & Young. Namun menyusul hasil negosiasi biaya audit yang diterbitkan Bank Bukopin kepada KAP Purwanto, Surja, dan Sungkoro yang memiliki tanggung jawab pada laporan keuangan auditan sejumlah Rp 2,5 miliar di tahun 2018, tetapi dengan besaran *fee* audit yang telah diberikan masih terdapat kelalaian dari pihak KAP yang memiliki tanggung jawab sehingga masih terjadi pemalsuan hasil pada laporan keuangan (finance.detik.com, 2018).

Penelitian (Chandra & Priyono, 2015) memperlihatkan bahwasanya *leverage* mempunyai pengaruh positif pada *fee* audit. Sebaliknya (Yulio, 2016) menyatakan bahwa *leverage* tidak berdampak pada *fee* audit. (Yulio, 2016) menyebutkan total komite audit berdampak positif pada *fee* audit. Prawira, (2017) menyatakan serupa bahwasanya komite audit berdampak positif pada *fee* audit. Sementara (Suryanto et al., 2018) menyebutkan komite audit tak berpengaruh pada *fee* audit. (Purnomo & Aulia, 2019) memperlihatkan apabila profitabilitas berdampak yang signifikan pada tingkat biaya audit. Sedangkan menurut (Sastradipraja, Nurbaiti, & Pratama., 2021) Profitabilitas dengan signifikan tak memiliki dampak pada *fee* audit. Menurut (Yulianti et al., 2019) di penelitian yang judulnya “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap *Fee* Audit” menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan berdampak dengan signifikan pada *fee* audit. Namun, penelitian lainnya yang dilaksanakan oleh (Sanusi & Purwanto, 2017) menyatakan bahwasanya ukuran dari perusahaan tak berdampak pada *fee* audit.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori ini pertama kalinya diperkenalkan di tahun 1976, serta teori tersebut diperkenalkan Jensen dan Meckling. Teori inilah menyebutkan jika keterkaitan keagenan bilateral terdiri dari prinsipal yang mempekerjakan pihak lain yaitu agen, guna memberi sebuah layanan serta mendelegasi wewenang pengambilan keputusan pada *agent*. Prinsipal adalah pemilik atau investor perusahaan yang memberikan fasilitas dan modal untuk seluruh kegiatan operasi perusahaan, dan *agent* ialah manajer perusahaan yang melakukan pengelolaan seluruh kegiatan operasional perusahaan (Cristansy & Ardiati, 2018). Teori keagenan berfokus terhadap pemisahan tugas antar prinsipal serta *agent*. Tetapi pemisahan ini juga mempunyai sisi negatifnya, konflik kepentingan dapat timbul antara prinsipal dan *agent* ketika *agent* tidak melaksanakan tugasnya sesuai dengan kepentingan prinsipal sehingga mengakibatkan asimetri informasi serta biaya keagenan (Jensen dan Meckling dalam Cristansy & Ardiati, 2018).

2. *Fee* Audit

Fee audit yaitu sekumpulan biaya yang besarnya bervariasi yang didapatkan auditor pada pelaksanaan pekerjaan audit dan ditentukan melalui negosiasi antar pihak akuntan publik serta *stakeholders*. *Fee* audit ditetapkan dari faktor pada penugasan audit misalnya kompleksitas jasa audit yang dilalui auditor, risiko audit (berdasar dari rasio cepat, rasio lancar, D/E, risiko litigasi), ukuran perusahaan yang diaudit (*client size*), serta kompleksitas audit (*foreign listed, subsidiaries*) juga nama perusahaan audit yang memberikan jasa auditnya (Widiasari & Prabowo, 2008).

H₁ : *Leverage*, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Fee* Audit.

3. *Leverage*

Leverage ialah rasio keuangan perusahaan yang memperbandingkan jumlah utang dan total aset perusahaan (Nurhaelis & Yazid, 2018). Situasi tertentu yang diakibatkan oleh berbagai kemungkinan yang melakukan penurunan kinerja perusahaan dinamakan risiko perusahaan (Wardani & Rumiyatun, 2017) (Yulianti et al., 2019). Proksi yang diterapkan pada *Enterprise Risk* adalah rasio *leverage*. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor /POJK.03/2019 nilai rasio yang wajib dipenuhi oleh bank adalah paling rendah 3%. Rasio *leverage* ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana total hutang suatu perusahaan diperbandingkan dari total aset. Makin tinggi rasio *leverage* sebuah perusahaan maka makin tinggi pula jumlah pembiayaan utangnya.

H₂ : *Leverage* berpengaruh positif pada *Fee Audit*.

4. Komite Audit

Dari pendapat (Ayu & Septiani, 2018) Komite audit merupakan komite yang dibuatnya juga memiliki tanggung jawab pada dewan untuk melakukan tugas serta fungsi. Komite audit merupakan pendamping perlu komite audit yang bertugas memantau pemenuhan tanggung jawab pelaksanaan pengawasan internal, memantau *efektivitas* auditor eksternal dan auditor internal, dan menguatkan independensi auditor. Komite audit bertugas menetapkan auditor mana yang nantinya mengaudit laporan keuangan tahunan. Makin banyak anggota komite audit, makin efektif kerjanya.

H₃ : Komite Audit berpengaruh positif pada *Fee Audit*.

5. Profitabilitas

Profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan supaya mendapat laba yang berkaitan di total aset, penjualan, serta modalnya (Sartono, 2010 dalam Harahap et al., (2018). Dari SEOJK nomor 14/SEOJK.03/2017, parameter penilaian kinerja bank untuk memperoleh laba seperti *Return on Asset* (ROA), kinerja komponen laba (rentabilitas) pada perkiraan anggaran, *Net Interest Margin* (NIM), dan kemampuan komponen laba (rentabilitas) pada peningkatan modal.

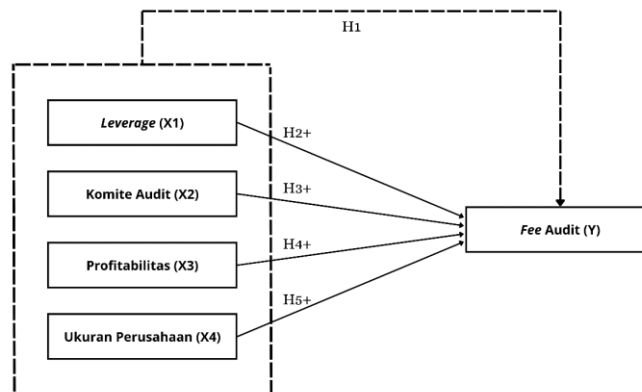
H₄ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Fee Audit*.

6. Ukuran Perusahaan

Dari pendapat (Cristansy & Ardiati, 2018) Ukuran perusahaan ialah salah satunya faktor yang digunakan auditor dalam menetapkan *fee* audit. Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai ukuran yang mengklasifikasikan ukuran perusahaan dalam hal *log size*, total aset, nilai pasar saham, serta lain-lain. Ukuran perusahaan ialah angka yang memperlihatkan besaran ataupun kecilnya sebuah perusahaan. Ada banyak proksi yang bisa diterapkan sebagai wakil dari ukuran suatu perusahaan seperti total aset, jumlah karyawan, nilai pasar saham, total aktiva, dll.

H₅ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada *Fee Audit*.

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Pengaruh Secara Simultan : - - - - ->
Pengaruh Secara Parsial : —————>

III. METODOLOGI PENELITIAN

Di penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menerapkan berbasis aplikasi *Eviews versi 12.0* untuk menguji hipotesis penelitian. Populasi di penelitian ini ialah perusahaan yang sektornya keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sampel yang dipergunakan di penelitian ini menerapkan *purposive sampling*. Teknik analisis menerapkan regresi data panel. Kriteria sampelnya yang diterapkan di penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022	105
2	Perusahaan sektor keuangan yang tak konsisten menerbitkan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022	(15)
3	Perusahaan sektor keuangan yang tak mencantumkan <i>fee</i> audit pada laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022	(41)
Total Sampel		49
Jumlah data yang diolah (49 x 5 Tahun)		245

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Penelitian ini melalui teknik analisis data yaitu analisis regresi data panel menerapkan perangkat lunak *Eviews Versi 12.0* menghasilkan persamaan regresi yang dirumuskan antara lain:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Fee Audit*
 α = Konstanta
 X_1 = *Leverage*
 X_2 = Komite Audit
 X_3 = Profitabilitas
 X_4 = Ukuran perusahaan
 $\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi tiap variabel independen
e = *Error term*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang diterapkan sejumlah 245 data, termasuk dari 49 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lamanya lima tahun dari periode 2018-2022, data di penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang terbit dari perusahaan sektor keuangan selama tahun penelitian.

A. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.321973	-0.240306	-0.265817
X2	0.321973	1.000000	-0.062273	-0.078808
X3	-0.240306	-0.062273	1.000000	0.037142
X4	-0.265817	-0.078808	0.037142	1.000000

Sumber: Hasil Output *Eviews Versi 12.0* (Data diolah penulis, 2024)

Tabel 4.1 didapatkan bahwasanya nilai koefisien korelasi antara X1 serta X2 sejumlah $0.321973 < 0,8$, X1 serta X3 sejumlah $-0.240306 < 0,8$, X1 serta X4 senilai $-0.265817 < 0,8$, X2 serta X3 senilai $-0.062273 < 0,8$, X2 dan X4 sejumlah $-0.078808 < 0,8$, X3 serta X4 senilai $0.037142 < 0,8$. Maka bisa ditarik kesimpulan terbebas multikolinieritas atau lolos uji multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/04/24 Time: 21:46
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 49
 Total panel (balanced) observations: 245

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.098580	0.728727	0.135276	0.8925
X1	-0.056913	0.129592	-0.439170	0.6610
X2	-0.012448	0.024204	-0.514285	0.6076
X3	0.018559	0.165920	0.111854	0.9111
X4	-0.015974	0.009377	-1.703441	0.0901
Y	0.020662	0.033554	0.615786	0.5388

Sumber: Hasil Output Eviews Versi 12.0 (Data diolah penulis, 2024)

Tabel 4.2 hasilnya uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwasanya nilai yang ada dalam variabel X1, X2, X3, serta X4 berada diatas angka 0,05 artinya tak ada heteroskedastisitas.

B. Pemilihan Model Regresi

1. Uji Chow

Tabel 4.3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	39.230701	(48,192)	0.0000
Cross-section Chi-square	583.162855	48	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews Versi 12.0 (Data diolah penulis, 2024)

Tabel 4.3 hasilnya uji chow memperlihatkan apabila nilainya Probabilitas *Cross-section Chi-square* sejumlah $0,0000 < 0,05$, model regresi sementara yang dipilihnya yakni *fixed effect model* karena H_0 ditolak.

2. Uji Hausman

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	79.838826	4	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews Versi 12.0 (Data diolah penulis, 2024)

Tabel 4.4 hasil uji coba memperlihatkan apabila nilainya Probabilitas *cross-section random* sejumlah 0,0000 < 0,05, model regresi yang terpilih ialah *fixed effect model* dikarenakan H0 ditolak

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange multiplier di penelitian tak dilaksanakan, dikarenakan di Uji Hausman serta Uji Chow memperlihatkan bahwasanya metode yang dipilihnya yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), sementara Uji Lagrange multiplier dilaksanakan guna memperbandingkan selanjutnya memilih model yang paling baik antar *Random Effect Model* (REM) ataupun *Common Effect Model* (CEM).

C. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4.5 Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/04/24 Time: 21:55
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 49
Total panel (balanced) observations: 245

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.85602	0.437260	47.69707	0.0000
X1	-0.572103	0.275657	-2.075414	0.0393
X2	0.110399	0.051446	2.145918	0.0331
X3	-0.029493	0.356862	-0.082645	0.9342
X4	-0.010129	0.020156	-0.502542	0.6159

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.962385	Mean dependent var	20.69779
Adjusted R-squared	0.952197	S.D. dependent var	1.343560
S.E. of regression	0.293754	Akaike info criterion	0.576739
Sum squared resid	16.56790	Schwarz criterion	1.334154
Log likelihood	-17.65056	Hannan-Quinn criter.	0.881750
F-statistic	94.46758	Durbin-Watson stat	1.454901
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews Versi 12.0 (Data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan pengujian signifikansi *fixed effect model* demikian bisa dengan rumus persamaan regresi data yakni:

$$Y = 20.58602 - 0.572103 \text{ Leverage} + 0.110399 \text{ Komite Audit} - 0.029493 \text{ Profitabilitas} - 0.010129 \text{ Ukuran Perusahaan} + e$$

Keterangan:

Y	=	Fee Audit
α	=	Konstanta
X_1	=	Leverage
X_2	=	Komite Audit
X_3	=	Profitabilitas
X_4	=	Ukuran perusahaan
e	=	Koefisien error

Berdasarkan persamaan regresi data panel diatas, maka antara lain uraiannya:

- Nilai konstanta sejumlah 20.85602 mengindikasikan bahwa “apabila semua variabel independen yakni *leverage*, komite audit, profitabilitas, serta ukuran perusahaan masing-masing nilainya 0, demikian *fee* audit di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 akan meningkat sebesar 20. 85602.”
- Nilai koefisien variabel X_1 (*Leverage*) sejumlah -0.572103 yaitu “apabila variabel *leverage* mengalami peningkatan senilai satu-satuan, maka *fee* audit di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 akan menurun senilai -0.572103.”
- Nilai koefisien variabel X_2 (Komite Audit) sejumlah 0.110399 mengindikasikan “apabila variabel komite audit terjadi peningkatan sejumlah satu-satuan, maka *fee* audit pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 akan meningkat sebesar 0.110399.”
- Nilai koefisien variabel X_3 (Profitabilitas) senilai -0.029493 mengindikasikan “apabila variabel profitabilitas mengalami peningkatan sejumlah satu-satuan, demikian *fee* audit di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 nantinya menurun sejumlah -0. 029493.”
- Nilai koefisien variabel X_4 (Ukuran Perusahaan) sejumlah -0.010129 mengindikasikan “apabila variabel ukuran perusahaan terjadi peningkatan sebesar satu-satuan, demikian *fee* audit dalam perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 akan menurun sebesar -0. 010129. Nilai konstanta sebesar 20.54040 mengindikasikan bahwa apabila semua variabel independen yakni *leverage*, komite audit, profitabilitas, serta ukuran perusahaan masing-masing nilainya 0, demikian *fee* audit di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 akan meningkat sebesar 20.54040.”

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.962385	Mean dependent var	20.69779
Adjusted R-squared	0.952197	S.D. dependent var	1.343560
S.E. of regression	0.293754	Akaike info criterion	0.576739
Sum squared resid	16.56790	Schwarz criterion	1.334154
Log likelihood	-17.65056	Hannan-Quinn criter.	0.881750
F-statistic	94.46758	Durbin-Watson stat	1.454901
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews Versi 12.0 (Data diolah penulis, 2024)

Dari tabel 4.6 didapat nilainya *Adjusted R-squared* sejumlah 0.951373. Hal itu menyebutkan apabila variabel independen yakni *leverage*, komite audit, profitabilitas, juga ukuran perusahaan memengaruhi variabel dependen yakni *fee* audit di perusahaan sektor keuangan sejumlah 95,21% sementara dengan sisa 4,79% mendapat pengaruh dari faktor lainnya diluar variabel di penelitian.

3. Uji Statistik F

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.962385	Mean dependent var	20.69779
Adjusted R-squared	0.952197	S.D. dependent var	1.343560
S.E. of regression	0.293754	Akaike info criterion	0.576739
Sum squared resid	16.56790	Schwarz criterion	1.334154
Log likelihood	-17.65056	Hannan-Quinn criter.	0.881750
F-statistic	94.46758	Durbin-Watson stat	1.454901
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews Versi 12.0 (Data diolah penulis, 2024)

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan nilainya *prob (F-statistic)* sejumlah 0,000000. Artinya $0,000000 < 0,5$, demikian angka itu memperlihatkan apabila variabel independen yakni *leverage*, komite audit, profitabilitas, juga ukuran perusahaan memiliki dampak secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *fee* audit di perusahaan sektor keuangan.

4. Uji Statistik T

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 09/04/24 Time: 21:55
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 49
Total panel (balanced) observations: 245

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.85602	0.437260	47.69707	0.0000
X1	-0.572103	0.275657	-2.075414	0.0393
X2	0.110399	0.051446	2.145918	0.0331
X3	-0.029493	0.356862	-0.082645	0.9342
X4	-0.010129	0.020156	-0.502542	0.6159

Sumber: Hasil Output Eviews Versi 12.0 (Data diolah penulis, 2024)

Secara parsial pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen antara lain:

- Hasil uji t di variabel X1 (*Leverage*) didapatkan nilai *probability* 0,0393. “Maka nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,0393 < 0,05$, demikian H0 ditolak serta Ha diterima, artinya variabel *Leverage* berdampak negatif terhadap *Fee Audit*.”
- Hasil uji t di variabel X2 (Komite Audit) didapatkan nilai *probability* 0,0331. “Demikian nilai itu menunjukkan bahwa $0,0331 < 0,05$, demikian H0 ditolak serta Ha diterima, berarti variabel Komite Audit berdampak positif pada *Fee Audit*.”
- Hasil uji t di variabel X3 (Profitabilitas) didapat nilai *probability* 0,9342. “Maka nilai itu memperlihatkan apabila $0,9342 > 0,05$, demikian Ha ditolak serta H0 diterima, berarti variabel Profitabilitas tak berdampak pada *Fee Audit*.”
- Hasil uji t dalam variabel X4 (Ukuran Perusahaan) didapat nilai *probability* 0,6159. “Maka nilai itu memperlihatkan apabila $0,6159 > 0,05$, demikian Ha ditolak serta H0 diterima, berarti variabel Ukuran Perusahaan tak berdampak pada *Fee Audit*.”

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui pengaruh variabel *leverage*, profitabilitas, komite audit, serta ukuran perusahaan pada *fee* audit di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Sampel yang diterapkan sejumlah 245 data, termasuk dari 49 perusahaan sektor keuangan, data di penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang terbit dari perusahaan sektor keuangan selama tahun penelitian. Berlandaskan hasil analisis data yang sudah dilaksanakan menerapkan *Eviews Versi 12.0* bisa ditarik kesimpulan berbagai hal antara lain:

1. Berlandaskan analisis deskriptif bisa ditarik kesimpulannya bahwasanya:
 - a. *Fee* audit mempunyai rata-rata sejumlah 20.69779 dengan standar deviasi senilai 1.343560. Hal tersebut berarti ketika rata-rata lebih besar dibandingkan standar deviasinya, ini memperlihatkan apabila biaya audit cenderung konsisten serta terpusat di sekitar nilai rata-rata. Berarti, meskipun ada variasi pada biaya audit, variasinya tidak terlalu besar daripada nilai rata-ratanya.
 - b. *Leverage* mempunyai rata-ratanya sejumlah 0.645645 yang standar deviasinya senilai 0.246754. Hal itu berarti jika *leverage* adalah ukuran risiko atau penggunaan utang, dan rata-ratanya *leverage* > standar deviasinya, ini bisa menyatakan apabila meskipun ada risiko (variabilitas), rata-rata tingkat risiko yang dilalui lebih tinggi dibandingkan tingkat ketidakpastian atau penyebarannya.
 - c. Komite audit mempunyai rata-rata sejumlah 3.465306 dengan standar deviasi senilai 0.989608. Hal tersebut berarti apabila rata-ratanya lebih besar dibandingkan standar deviasinya memperlihatkan ukuran komite audit umumnya terpusat di sekitar nilai rata-rata, dengan penyebaran yang tidak terlalu besar. Ini mengindikasikan bahwa ukuran komite audit tidak terlalu bervariasi dan lebih konsisten di sekitar nilai rata-rata. Artinya data penelitian pada komite audit bersifat homogen atau tidak bervariasi.
 - d. Profitabilitas rata-ratanya sejumlah 0.014651 dengan standar deviasi senilai 0.062664. Hal itu berarti jika standar deviasi yang jauh lebih besar daripada rata-ratanya menyatakan apabila profitabilitas sangat bervariasi. Dengan kata lain, meskipun rata-rata profitabilitasnya hampir nol (atau sedikit negatif), ada banyak perbedaan antara nilai-nilai profitabilitas individu dalam dataset artinya data penelitian pada profitabilitas bervariasi.
 - e. Ukuran perusahaan rata-ratanya sejumlah 16.88091 yang standar deviasinya sejumlah 2.055353. Hal itu berarti apabila ketika rata-rata > standar deviasinya, ini memperlihatkan apabila ukuran perusahaan umumnya berada di sekitar nilai rata-rata dan tidak terlalu bervariasi. Dengan kata lain, mayoritas perusahaan pada dataset mempunyai ukuran yang cukup dekat dengan rata-ratanya.

2. Pengujian Secara Simultan

Berdasarkan pengujian secara simultan maka dapat diketahui bahwa *leverage*, komite audit, profitabilitas, serta ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan pada *fee* audit di perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

3. Pengujian Secara Parsial

- a. Berdasarkan dari “Variabel *leverage* tak berdampak negatif pada *fee* audit di sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.”
- b. Dari hasilnya “Variabel komite audit berdampak positif pada *fee* audit dalam sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.”
- c. Berdasar daripada “Variabel profitabilitas tidak berdampak pada *fee* audit pada sektor keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.”
- d. Berlandaskan dari “Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fee* audit terhadap sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.”

B. Saran

Temuan penelitian menjadi penambah informasi lalu bagi peneliti yang nantinya meneliti menggunakan topik *fee* audit disarankan supaya menerapkan variabel independen lainnya yang bisa memengaruhi *fee* audit sebagai variabel dependen, diharapkan juga penelitian ini mampu memberi masukan serta saran bagi para auditor sebagai bahan pertimbangan pada penetapan besaran *fee* audit, serta dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam

melangsungkan negosiasi besaran *fee* audit dengan auditor, dan untuk perusahaan yang masih belum mencantumkan informasi besaran *fee* audit supaya segera memberi informasi mengenai *fee* audit di laporan tahunan agar transparan.

REFERENSI

- Alamsyah Hasan, M. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Fee (Mudrika Alamsyah Hasan). <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/4635>
- Andriyani, B., & Laksito, H. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Biaya Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Baiyuri, A. , A. F. I. , & A. M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan Dan Kompensasi Terhadap Audit Fee Baiyuri et al., 2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/77>
- Basuki, A. T. ; N. P. (2017). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi.
- Bursa Efek. (2023). Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/270>
- Chandra, T., & Priyono, P. (2015). The Influence of Leadership Styles, Work Environment and Job Satisfaction of Employee Performance—Studies in the School of SMPN 10 Surabaya. *International Education Studies*, 9(1), 131. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n1p131>
- Cristansy & Ardiati. (2018). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016 (Cristansy & Ardiati 2018). <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/1747>
- Danang Sugianto. (2018, May 3). Kasus Fee Audit Bank Bukopin. *Detik Finance*. <https://finance.detik.com/moneter/d-4002904/ojk-mulai-periksa-laporan-keuangan-bank-bukopin-yang-dipermaak>
- Dede Setiawan, I. R. D. S. A. (2021). Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021 Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PSNCFEB/article/view/5193>
- Desak Nyoman Wiona Budi Fayola, A. N. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor dan Risk Management Committee terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)* , Vol. 5.
- Dominikus Dolet Unaradjan. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. In Kasdin Sihotang (Ed.), Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta (1st ed.).
- Fadel Iswandi Prawira, Y. A. L. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Komite Audit , Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Fee Audit prawira 2017. *Jurnal Online Mahasiswa*, 4. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12195>
- Freddy Sitompul. (2019). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Audit Fee Eksternal. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/422>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9. http://slims.umn.ac.id/index.php?p=show_detail&id=19545
- Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, Dan Audit Report Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Review of Applied Accounting Research*, 1(1), 25–36. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/RAAR/>
- Hangtuah et al. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Perataan Laba, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jra: Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 5, No 2 (2020). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRA/article/view/8987/0>
- Hanifah Nur Azzahra, K. H. D. S. A. (2021). Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PSNCFEB/article/view/5192>
- Hanindyasari & Nurbaiti. (2023). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Struktur Corporate Governance, Dan Leverage Terhadap Audit Fee. *EProceedings of Management*, Vol 10, No 2 (2023). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/19868>

- Huri, S., Syofyan, E., Akuntansi, A. J., Ekonomi, F., Padang, U. N., Jurusan,), Fakultas, A., Universitas, E., & Padang, N. (2019). Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1096–1110. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/130>
- I Gusti Agung Ngurah Alit Pramana Setiawan, Dewa Putra Krishna Mahardika. (2019). Market To Book Value, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4, No.1. idx.co.id. (2022). *IDX Yearly Statistics 2022*.
- Immanuel, R., Nur, E., & Yuyetta, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Audit Fees (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6224>
- Indeks Saham. (2023). *Idx.Co.Id*. <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>
- Januarti, I., & Sukma Wiryaningrum, M. (2018). The Effect Of Size, Profitability, Risk, Complexity, And Independent Audit Committee On Audit Fee. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 10(2), 136–145. <https://doi.org/10.15294/jda.v10i2.16613>
- Kusumajaya, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/download/379/183>
- Lim Hendra. (2018). Pengaruh Penggunaan Electronics Audit dan Penerapan International Standard on Auditing terhadap Efektivitas Kerja Auditor dalam Proses Audit Laporan Keuangan Hendra 2018. *JAM: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15. <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/JAM/article/view/163>
- Listiya Ike Purnomo, J. A. (2019). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. 1. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/EPR/article/view/3668>
- Luthfiyatul Farida, A., Roziq, A., & Maria Wardayati, S. (2019). Determinant Variables Of Enterprise Risk Management (ERM), Audit Opinions And Company Value On Insurance Emitents Listed In Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8, 7. www.ijstr.org
- Melin Dwi Pertiwi, N. N. D. S. A. (2021). Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Likuiditas, Profitabilitas Dan Finance Leverage. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PSNCFEB/article/view/5214>
- Mentari Puteri Pertiwi. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Audit Delay Terhadap Audit Fee Pertiwi 2019. *JASA: Jurnal Akuntansi Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(Vol 3 No 2 (2019): Vol 3 No 2 Agustus 2019). <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/900>
- Muhammad Darwin, Marianne Reynelda Mamondol, Salman Alparis Sormin, Yuliana Nurhayati, Hardi Tambunan, Diana Sylvia, I Made Dwi Mertha Adnyana, Budi Prasetyo, Pasionista Vianitati, & Antonius Adolf Gebang. (2021). Metode penelitian pendekatan kuantitatif (Toman Sony Tambunan, Ed.). CV. Media Sains Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/354059356>
- Nastiti, S. D. (2018). Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan, Dan Anak Perusahaan Terhadap Penetapan Audit Fee. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1199>
- Nurhaelis & Yazid. (2018). Pengaruh Leverage, Profitability, Maturity, Size, Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Sektor Perbankan Indonesia Nurhaelis & Yazid, 2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 3, No 1 (2018). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRA/article/view/4986>
- Olivia Dian. (2021). Sektor-sektor Saham. *Nhis.Co.Id*. <https://www.nhis.co.id/id/sektor-sektor-saham/>
- Pamulang, U., & Selatan, T. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Rapat Komite Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Biaya Audit Sri Wulandari, Putri Nurmala. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/2718>
- Priyono Priyono. (2016). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif* (Teddy Chandra, Ed.). https://www.researchgate.net/publication/304781758_BUKU_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF
- Purwaningtyas & Abbas. (2021). Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 2021. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PSNCFEB/article/view/5179>
- Putri Puspita Ayu & Tika Septiani. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kap Terhadap Fee Audit Eksternal, Ayu & Septiani, 2018. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12 No. 1 (2018): *Jurnal Akuntansi*. <https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JARA/article/view/55>
- Rifki Adji Sastradipraja, A. N. F. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit. *EProceedings of Management*, 8. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/16638>

- Sanusi, M. A., & Purwanto¹, A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/19244>
- Sejarah BEI. (2023). Idx.Co.Id. <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei>
- Sektor Keuangan (3rd ed.). (2021). Badan Kebijakan Fiskal-Kementerian Keuangan RI. https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/warta-fiskal/file/1637682231_wafis_ed3rev3-compressed.pdf
- Sri, A., Dewi, M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi, Vol 4 No 2 (2013). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/6233>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. Alfabeta.
- Suryanto, R., Siskawati, S., & Sofyani, H. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit. JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi, 9, 102–127. <https://doi.org/10.33558/jrak.v9i1.1364>
- Wardani, D. K., & Rumiyan, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Jurnal Akuntansi, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>
- Widiasari & Prabowo. (2008). Pengaruh Pengendalian Internal Perusahaan Dan Struktur Corporate Governance Terhadap Fee Audit (Widiasari & Prabowo, 2008). <https://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/1103>
- Willy Suryajaya Yulio. (2016). Pengaruh Konvergensi IFRS, Komite Audit, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit (Yulio 2016). Jurnal Akuntansi Bisnis. <https://journal.unika.ac.id/index.php/jab/article/view/970>
- Yulianti, K., Denessen, E., & Droop, M. (2019). Indonesian Parents' Involvement in Their Children's Education: A Study in Elementary Schools in Urban and Rural Java, Indonesia. In School Community Journal (Vol. 29, Issue 1). https://www.researchgate.net/publication/325120838_The_effects_of_parental_involvement_on_children's_education_a_study_in_elementary_schools_in_Indonesia
- Yunita Harahap, D., Bede, D., & Dwi Jayanti, D. (2018). Audit Fee: Evidence from Indonesia after Adopting International Standards on Auditing (ISAs). Review of Integrative Business and Economics Research, 7, 170. https://buscompress.com/uploads/3/4/9/8/34980536/riber_7-s1_sp_h17-167_170-182.pdf